



**LAPORAN TAHUNAN**  
**PERIODE 2025**  
**PT BPR SHINTA BHAKTI WEDI**

## Kata Pengantar

Tahun 2025 merupakan periode penuh tantangan sekaligus peluang bagi PT BPR Shinta Bhakti Wedi. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

## Profil Perusahaan

PT BPR Shinta Bhakti Wedi berkomitmen untuk memberikan layanan keuangan yang inklusif kepada masyarakat, khususnya segmen usaha mikro, kecil, dan menengah. Dengan dukungan struktur organisasi yang solid, Perseroan terus memperkuat peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengarahkan strategi bisnis dan melakukan pengawasan yang efektif.

## Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun buku 2025 Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara konsisten melalui rapat berkala, sementara Direksi memastikan kebijakan usaha dijalankan sesuai ketentuan OJK. Transparansi remunerasi dan fasilitas bagi Direksi serta Dewan Komisaris telah dilaporkan sesuai format yang ditetapkan dalam SEOJK 16/2024.

## Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Perseroan senantiasa mengelola risiko kredit, likuiditas, operasional, dan kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan POJK terbaru. Rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) dilaporkan secara transparan, disertai langkah-langkah perbaikan yang berkesinambungan.

## Kinerja Keuangan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat:

- **Total Aset:** Rp 79.807.800.221
- **Dana Pihak Ketiga (DPK):** Rp 69.435.573.717
- **Kredit yang Diberikan (KYD):** Rp 66.133.207.124
- **Laba Tahun Berjalan:** Rp 1.750.756.067
- **NPL Netto: 10.08 %**

Kinerja ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga pertumbuhan berkelanjutan, meskipun menghadapi dinamika ekonomi dan persaingan industri perbankan.

## **Program Keberlanjutan dan CSR**

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Perseroan melaksanakan program literasi keuangan, pemberdayaan masyarakat, serta kegiatan sosial di bidang pendidikan dan lingkungan. Program ini sejalan dengan agenda nasional **BIK 2025** dan mendukung peningkatan inklusi keuangan.

## **Opini Akuntan Publik**

Laporan keuangan tahun buku 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik INDARTO DAN YUDHIKA dengan opini [Wajar Tanpa Pengecualian/Wajar Dengan Pengecualian], sehingga memperkuat kredibilitas laporan keuangan Perseroan.

## **Penutup**

Dengan pencapaian dan komitmen yang telah dijalankan sepanjang tahun 2025, PT BPR Shinta Bhakti Wedi optimis dapat terus meningkatkan kinerja, memperkuat tata kelola, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan perekonomian daerah.

## I. Riwayat Pendirian BPR Shinta Bhakti Wedi

Informasi Umum pendirian BPR	
Nomor Akta Pendirian	02-1992.HT.01.01.TH.94
Tanggal Akta Pendirian	07 Februari 1994
Tanggal mulai beroperasi	17-Sep-94
Nomor Perubahan anggaran dasar terakhir	AHU-0041975.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	12 Juli 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	Akta No 13
Tanggal Pengesahan dari instansi yang berwenang	08-Nov-25
bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat Kedudukan	Klaten
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	Wajar tanpa pengecualian
Nama Akuntan Publik	Indarto Dan Yudhika

## II. Penjelasan NPL

Pencapaian OSC Kredit sampai dengan Periode Desember 2025 sebesar Rp.66.133.207.124 dengan rasio NPL Gross 14,09% dan NPL Nett 10,08%. Rasio NPL yang dicapai masih tinggi melebihi tingkat kesehatan dengan rasio 5% untuk itu perlu dilakukan penanganan yang lebih intensif terhadap kredit yang bermasalah. Dalam penanganan kredit bermasalah perlu langkah mitigasi melalui penguatan manajemen risiko, restrukturisasi kredit bermasalah dan penyelesaian dengan agunan yang dijamin. faktor utama yang menyebabkan tingginya NPL di BPR Shinta Bhakti antara lain: 1. Kondisi Ekonomi secara nasional yang belum bertumbuh secara maksimal yang berpengaruh pada pergerakan ekonomi usaha 2. karakter debitur dan penurunan usaha yang dijalankan oleh debitur yang berpengaruh terhadap kemampuan bayar 3. analisis kredit yang kurang mendalam dan kurang maksimal dalam melakukan pengawasan kredit yang berdampak pada penurunan kualitas kredit yang diberikan.

Penanganan terhadap kredit yang masuk dalam NPL terus diupayakan dengan berbagai metode penanganan baik melalui komunikasi dan penagihan secara langsung serta mengupayakan penyelesaian melalui penjualan jaminan bagi kredit yang benar benar macet dan sudah tidak memiliki kemampuan.

### III. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan Dan Perubahan Penting Lain

Sepanjang tahun 2025, kinerja PT BPR Shinta Bhakti Wedi terdapat sedikit penurunan dalam pencapaian DPK dibandingkan dengan kinerja tahun lalu. Walaupun terdapat penurunan dalam penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) namun tetap terjaga dengan baik dalam nilai dana yang sudah dihimpun. Di sisi kredit, Rasio Kualitas Kredit yang dicapai masih cukup tinggi dengan nilai NPL nett 10,08 % penanganan terhadap kredit bermasalah harus lebih diintensifkan guna memperbaiki nilai kualitas kredit melalui penerapan kebijakan restrukturisasi yang lebih selektif dan penguatan fungsi monitoring. Upaya ini berdampak positif terhadap kualitas portofolio kredit dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

PT BPR Shinta Bhakti Wedi telah melakukan pembaruan kebijakan internal, termasuk penyempurnaan SOP pelaporan, integrasi sistem dengan APOLO, serta peningkatan kapasitas SDM di bidang kepatuhan dan pelaporan. Selain itu, PT BPR Shinta Bhakti Wedi melanjutkan agenda transformasi digital dengan memperluas penggunaan aplikasi dan pengembangan dengan bekerjasama dengan vendor PT USSI Bandung yang telah bekerjasama dalam pengembangan Core Banking Sistem terutama guna menunjang kebutuhan pelaporan baik internal maupun external serta pengembangan kanal layanan berbasis daring. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat daya saing dalam menghadapi perubahan kebutuhan nasabah.

Dengan berbagai perkembangan tersebut, PT BPR Shinta Bhakti Wedi berkomitmen untuk terus menjaga pertumbuhan yang sehat, memperkuat tata kelola, serta meningkatkan peran sebagai mitra terpercaya masyarakat dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan di wilayah operasional.

## IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

### Strategi dan Kebijakan Management

Sepanjang tahun 2025, manajemen BPR menetapkan strategi dan kebijakan yang berorientasi pada penguatan fundamental usaha, peningkatan kualitas layanan, serta kepatuhan terhadap regulasi terbaru OJK. Fokus utama diarahkan pada tiga pilar: pertumbuhan berkelanjutan, tata kelola yang baik, dan transformasi digital.

#### 1. Strategi Pertumbuhan Berkelanjutan

- Memperluas penyaluran kredit produktif kepada sektor usaha mikro dan kecil dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui program literasi keuangan dan inovasi produk tabungan serta deposito.
- Menjaga kualitas portofolio kredit dengan memperkuat fungsi monitoring dan restrukturisasi kredit bermasalah.

#### 2. Kebijakan Tata Kelola dan Kepatuhan

- Menyesuaikan kebijakan internal dengan ketentuan **POJK No. 23 Tahun 2024** tentang *Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi BPR/BPRS*
- Memperkuat peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan serta penerapan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*.
- Meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan kepatuhan, manajemen risiko, dan pelaporan keuangan berbasis sistem APOLO.

#### 3. Transformasi Digital dan Efisiensi Operasional

- Melanjutkan implementasi sistem digital untuk pencatatan transaksi, pengelolaan data nasabah, dan layanan berbasis daring.
- Mengembangkan kanal komunikasi digital untuk memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan kepuasan nasabah.
- Mengoptimalkan proses internal melalui otomatisasi dan integrasi sistem, sehingga efisiensi operasional dapat tercapai.

Dengan strategi dan kebijakan tersebut, manajemen BPR Shinta Bhakti Wedi berkomitmen untuk menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan daya saing, serta memperkuat peran sebagai mitra terpercaya masyarakat dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

## V. Bidang usaha

<b>Kategori Kegiatan Usaha</b>	<b>Nama Produk</b>	<b>Uraian</b>
01 (Penghimpunan Dana)	Tabungan Umum	Tabungan umum adalah produk simpanan bagi masyarakat umum yang memberikan kemudahan dalam pelayanan Setoran dan pengambilan tabungan
01 (Penghimpunan Dana)	Tabungan Shinta	Tabungan shinta adalah tabungan berjangka minimal 1 tahun yang bisa digunakan bagi masyarakat umum untuk persiapan masa depan
01 (Penghimpunan Dana)	Tabunganku	Tabunganku adalah produk tabungan yang memberikan kemudahan menabung dan tidak mempunyai beban admin bulanan
01 (Penghimpunan Dana)	Tabungan Arma	Tabungan ARMA adalah tabungan masa depan dengan jangka waktu per group adalah 36 bulan dan jumlah peserta 400
01 (Penghimpunan Dana)	Tabungan Karyawan	Tabungan Karyawan adalah produk simpanan bagi karyawan yang memberikan kemudahan dalam pelayanan Setoran dan pengambilan tabungan serta pembayaran gaji
01 (Penghimpunan Dana)	Tabungan AK	Tabungan Ak adalah produk tabungan bagi debitur yang memiliki pinjaman guna memudahkan transaksi pembayaran secara auto debet
01 (Penghimpunan Dana)	Tabungan Sempel	Tabungan adalah produk tabungan yang ditujukan bagi pelajar dengan tujuan membiasakan menabung sejak dini
01 (Penghimpunan Dana)	Deposito	Deposito adalah simpanan dengan jangka waktu tertentu dengan jangka waktu terdiri 3, 6 dan 12 bulan
02 (Penyaluran Dana)	Kredit Umum	Kredit Umum adalah produk penyaluran kredit bagi masyarakat yang bisa digunakan sesuai kebutuhan usaha dan yang lainnya
02 (Penyaluran Dana)	Kredit Pegawai	Fasilitas Kredit yang diberikan untuk fasilitas karyawan yang memiliki penghasilan gaji secara bulanan

## VI. Teknologi Informasi

BPR Shinta Bhakti Wedi melaksanakan berbagai inisiatif penguatan teknologi informasi guna mendukung efisiensi operasional, peningkatan kualitas layanan, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Fokus utama diarahkan pada pengembangan aplikasi internal, modernisasi infrastruktur, dan penguatan keamanan sistem.

### 1. Pengembangan Aplikasi Laporan

- ✓ BPR mengembangkan aplikasi pelaporan terintegrasi yang mendukung otomatisasi proses penyusunan laporan keuangan dan operasional.
- ✓ Sistem ini dirancang agar kompatibel dengan platform APOLO OJK, sehingga pelaporan berkala dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan sesuai standar regulator.

### 2. Layanan Virtual Account (VA)

- ✓ Implementasi layanan Virtual Account (VA) memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran dan setoran secara real-time.

### 3. Pengadaan Hardware dan Software

- ✓ Untuk mendukung kelancaran operasional, BPR melakukan pembaruan perangkat keras berupa server, PC, dan jaringan komunikasi.
- ✓ Pengadaan perangkat lunak difokuskan pada sistem keamanan, termasuk antivirus berlisensi dan aplikasi monitoring untuk mencegah potensi serangan siber.
- ✓ Infrastruktur ini dilengkapi dengan sistem backup data dan disaster recovery plan untuk menjamin keberlangsungan layanan.

### 4. Pelayanan Digital dan Keamanan Data

- ✓ BPR memperkuat layanan berbasis digital dengan integrasi VA, sehingga nasabah dapat mengakses layanan perbankan secara lebih mudah dan aman.
- ✓ Kebijakan keamanan siber diterapkan melalui *multi-layer security*, audit sistem berkala, serta pelatihan internal bagi karyawan untuk meningkatkan kesadaran terhadap risiko teknologi.

Dengan langkah-langkah tersebut, BPR Shinta Bhakti Wedi berkomitmen menghadirkan layanan yang modern, aman, dan sesuai kebutuhan masyarakat, sekaligus memperkuat daya saing di era transformasi digital.

## VII. Perkembangan dan Target Pasar

BPR Shinta Bhakti Wedi mencatat sejumlah perkembangan baik pencapaian atau penurunan yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan:

- **Penyaluran Kredit Produktif:** Kredit kepada sektor usaha mikro dan kecil mengalami sedikit peningkatan, sejalan dengan fokus BPR Shinta Bhakti Wedi untuk mengembangkan kredit umum yang mempunyai segmen luas di masyarakat.
- **Pengembangan Penghimpunan Dana :** pertumbuhan dana pihak ketiga tercatat terjadi penurunan nilai dibanding tahun sebelumnya, untuk itu akan dilakukan pengembangan akses produk tabungan bagi masyarakat dengan penambahan metode marketing yang dilakukan terutama bagi produk yang telah memiliki basis customer yang berkembang.
- **Digitalisasi Layanan:** Virtual Account (VA) memperluas akses layanan perbankan, meningkatkan kenyamanan nasabah, serta memperkuat inklusi keuangan.
- **Penguatan Infrastruktur TI:** Modernisasi hardware dan software, termasuk pengadaan sarana rak server baru, sistem keamanan berlapis, serta antivirus berlisensi, memastikan kelancaran operasional dan perlindungan data nasabah.
- **Manajemen Risiko:** Penerapan sistem monitoring kredit dan pelatihan internal memperkuat pengendalian risiko, khususnya dalam memonitor kondisi kualitas kredit yang mulai mengalami penurunan .

Dalam rangka memperluas jangkauan dan memperkuat posisi sebagai mitra keuangan masyarakat, BPR menetapkan target pasar yang lebih terarah:

### 1. Pelaku UMKM

- Fokus utama penyaluran kredit produktif dengan skema pembiayaan yang fleksibel.
- Dukungan terhadap sektor perdagangan, pertanian, dan jasa lokal sebagai motor penggerak ekonomi daerah.

### 2. Komunitas dan Keluarga

- Penyediaan produk tabungan dan deposito dengan bunga kompetitif.
- Layanan digital untuk memudahkan transaksi sehari-hari, termasuk pembayaran melalui VA.

### 3. Nasabah Digital-Oriented

- Integrasi layanan VA sebagai solusi pembayaran modern yang cepat dan aman.

Dengan perkembangan usaha yang berfokus pada digitalisasi, penguatan infrastruktur, dan peningkatan kualitas layanan, serta target pasar yang diarahkan pada UMKM, keluarga, generasi muda, dan nasabah.

### VIII. Kerja sama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain Terau Lembaga Lain

<b>Nama Bank</b>	<b>Jenis Kerjasama</b>	<b>Uraian Kerjasama</b>	<b>Tgl Mulai Kerjasama</b>
PT Bank Danamon	Penempatan dana antar bank	kerjasama berupa penempatan dana	03/08/2017
PT Bank BRI	Penempatan dana antar bank dan VA	kerjasama berupa penempatan dana dan pembayaran VA bagi nasabah	08/06/2023
PT Bank Permata	Penempatan dana antar bank	Kerjasama berupa penempatan dana	06/02/2020
PT Bank BPD	Penempatan dana antar bank	Kerjasama berupa penempatan dana	03/09/2013
PT Bank BNI	Penempatan dana antar bank dan tabungan	Kerjasama berupa penempatan dana dan tabungan	13/11/2012
PT Bank CIMB Niaga	Penempatan dana antar bank	Kerjasama berupa penempatan dana	31/10/2010
PT Bank Mega syariah	Penempatan dana antar bank	Kerjasama berupa penempatan dana	19/12/2022
PT BPR Shinta Putra Pengasih	Penempatan dana dan Penyaluran kredit	kerjasama berupa Dana Kredit Pegawai dan sindikasi	15/02/2007
PT BPR Panca Arta Monjali	Penempatan dana dan Penyaluran kredit	Kerjasama berupa dana dan sindikasi	02/09/2017
PT BPR Bhakti Riyadi	Penempatan dana dan Penyaluran kredit	Kerjasama berupa dana dan sindikasi	23/08/2021
PT BPR Profidana	Penempatan dana dan Penyaluran kredit	Kerjasama berupa dana dan sindikasi	20/07/2022
PT BPR Natasha	Penyaluran Kredit	kerjasama dalam penyaluran kredit sindikasi	21/01/2018
PT BPR Karangwaru	Penyaluran Kredit	kerjasama dalam penyaluran kredit sindikasi	21/01/2018
PT BPR Hardi Mas Mandiri	Penyaluran Kredit	kerjasama dalam penyaluran kredit sindikasi	21/01/2018
PT BPR ALTO	Penyaluran Kredit	kerjasama dalam penyaluran kredit sindikasi	21/01/2018
PT BPR AKASIA	Penyaluran Kredit	kerjasama dalam penyaluran kredit sindikasi	21/01/2018
PT BPR Ambar Ketawang	Penyaluran Kredit	kerjasama dalam penyaluran kredit sindikasi	21/01/2018
PT BPR Artha Sari Sentosa	penempatan dana	Kerjasama penempatan dana berupa deposito	15/02/2025
PT BPR Kartasura Saribumi	penempatan dana	Kerjasama penempatan dana berupa deposito	26/05/2025
PT BPR Ceper	Penempatan dana	Kerjasama penempatan dana berupa deposito	31/05/2018
PT BPR Ukabima Lestari	Penempatan dana	Kerjasama penempatan dana berupa deposito	29/08/2017
PT USSI Bandung	Kerjasama Core banking sistem	Kerjasama core banking system dan pengembangan aplikasi	30/03/2019
PT Scorpio	Kerjasam SDM Outsourching	Kerjasam SDM Outsourcing	01/01/2022

## IX. Pengembangan Sumber Daya Manusia-Kegiatan Pengembangan

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
Kegiatan Training	13/06/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Pelatihan Credit Analisis
Kegiatan Training	16/07/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Sertifikasi Direksi oleh PE Audit dan Kepatuhan
Kegiatan Training	16/07/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan penanganan kredit bermasalah
Kegiatan Training	29/08/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Pelatihan analisa beban kerja
Kegiatan Training	07/10/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan Aplikasi GREXO pelaporan kepada pihak terkait
Kegiatan Training	10/10/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan pelaporan pajak Coretax
Kegiatan Training	12/12/2025	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	43	pelatihan APU PPT PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN ANTI FRAUD
Kegiatan Training	15/12/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	2	Pelatihan Leadership
Kegiatan Training	15/12/2025	03 (Jika Berkolaborasi dengan lembaga lain)	01 (Jika seluruh pegawai)	43	Pelatihan perhitungan BLR

X. Laporan Akuntan Publik.



● KANTOR PUSAT:  
Jl. Raya Wedi - Bayat Km. 1 Wedi Klaten T (0272) 333015, 323442  
✉ shintabhakti@yahoo.com 🌐 www.banksbw.com 📱 @bank\_sbw 📞 02715683773

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SHINTA BHAKTI WEDI**

**LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dengan Perbandingan 2024**

**Dan**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SHINTA BHAKTI WEDI**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN .....</b>	<b>i</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN</b>	
• Neraca .....	1
• Laporan Laba Rugi .....	2
• Laporan Perubahan Ekuitas .....	3
• Laporan Arus Kas .....	4
• Laporan Komitmen dan Kontijensi .....	5
<b>Catatan Atas Laporan Keuangan.....</b>	<b>6</b>
<b>Analisa Laporan Keuangan.....</b>	<b>37</b>
<b>Lampiran</b>	



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
PT. BPR SHINTA BHAKTI WEDI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hery Susanto  
Alamat Kantor : Jl. Raya Selatan Wedi, Area Sawah, Pandes, Kec. Wedi, Kabupaten  
Klaten, Jawa Tengah  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR SHINTA BHAKTI WEDI periode 31 Desember 2025.
2. Laporan keuangan PT. BPR SHINTA BHAKTI WEDI periode 31 Desember 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR SHINTA BHAKTI WEDI periode 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,  
b. Laporan keuangan PT. BPR SHINTA BHAKTI WEDI periode 31 Desember 2025 tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan pada PT. BPR SHINTA BHAKTI WEDI periode 31 Desember 2025.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Klaten, 7 Februari 2026

(Hery Susanto)  
Direktur Utama



**INDARTO DAN YUDHIKA**  
Registered Public Accountant  
Audit, Tax, Management Consultant  
Kep. 1323/KM.1/2021

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00015/2.1358/AU.8/07/0906-2/1/II/2026

### **Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi**

PT. BPR Shinta Bhakti Wedi

### **Opini**

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. BPR Shinta Bhakti Wedi ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan PT. BPR Shinta Bhakti Wedi terlampir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Penekanan Atas Suatu Hal**

Kami menarik perhatian pada Catatan Atas Laporan Keuangan nomor "2.p.", yang menjelaskan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah disajikan kembali untuk menyesuaikan saldo-saldo agar sesuai dengan SAK EP. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan



**INDARTO DAN YUDHIKA**  
Registered Public Accountant  
Audit, Tax, Management Consultant  
Kep. 1323/KM.1/2021

bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika  
Managing Partner



Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.  
NRAP AP.0906  
Yogyakarta, 07 Februari 2026: DK



**PT. BPR SHINTA BHAKTI WEDI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2025 (SAK EP)	31 Des 2024 (SAK EP)	31 Des 2024 (SAK ETAP)
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas	3.	756.695.700	735.717.300	735.717.300
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	4.	574.790.938	564.417.708	564.417.708
Penempatan pada Bank Lain	5.	14.421.543.628	18.748.652.976	18.748.747.654
PPKA Penempatan pada Bank Lain	5.	-	-	(94.678)
Kredit yang Diberikan	6.	66.133.207.124	64.250.242.630	64.578.129.859
Provisi	6.	(261.951.666)	-	(311.267.404)
Administrasi Kredit	6.	(6.761.200)	-	(16.619.825)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	6.	(759.832)	(966.553)	(966.553)
PPKA Kredit Yang Diberikan	6.	-	-	(2.542.988.817)
CKPN Kredit	6.	(2.930.714.296)	(2.542.988.817)	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>78.666.050.396</b>	<b>81.755.075.244</b>	<b>81.755.075.244</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset Tetap dan Inventaris	7.	3.883.773.011	3.880.328.811	3.880.328.811
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	7.	(3.158.058.973)	(2.967.989.696)	(2.967.989.696)
Aset Tidak Berwujud	8.	206.877.500	206.877.500	206.877.500
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8.	(204.102.493)	(199.580.622)	(199.580.622)
Aset Lain-lain	9.	393.260.780	353.153.415	353.153.415
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.121.749.825</b>	<b>1.272.789.408</b>	<b>1.272.789.408</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>79.807.800.221</b>	<b>83.027.864.653</b>	<b>83.027.864.653</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				
<b>KEWAJIBAN</b>				
Kewajiban Segera Dibayar	10.	193.918.822	156.589.633	156.589.633
Utang Bunga	11.	111.948.733	124.346.698	124.346.698
Simpanan	12.	69.435.573.717	72.513.171.209	72.513.171.209
Simpanan Dari Bank Lain	13.	17.972.334	166.589.608	166.589.608
Kewajiban Lain-lain	14.	432.795.766	307.612.722	307.612.722
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>70.192.209.372</b>	<b>73.268.309.871</b>	<b>73.268.309.871</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal	15.	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
Modal Yang Belum Disetor	15.	(10.473.000.000)	(10.473.000.000)	(10.473.000.000)
Cadangan	16.	3.098.452.266	3.848.452.266	3.848.452.266
Laba Ditahan	16.	-	112.188.082	112.188.082
Laba Tahun Lalu	16.	239.362.517	-	-
Laba Tahun Berjalan	16.	1.750.756.067	1.271.914.435	1.271.914.435
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>9.615.590.850</b>	<b>9.759.554.783</b>	<b>9.759.554.783</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>79.807.800.221</b>	<b>83.027.864.653</b>	<b>83.027.864.653</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.*

Klaten, 7 Februari 2026

  
**BANK SBW**  
Hery Susanto  
Direktur Utama

**PT. BPR SHINTA BHAKTI WEDI**  
**LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**  
**PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2025	31 Des 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>			
Pendapatan Bunga Kontraktual	17.	9.440.528.325	9.324.474.907
Pendapatan Provisi Dan Administrasi	17.	683.719.013	700.860.550
Pendapatan Operasional Lainnya	18.	1.268.619.397	650.257.424
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>11.392.866.735</b>	<b>10.675.592.882</b>
<b>Beban Bunga</b>			
Kepada Bank-Bank Lain	19.	142.275.498	160.192.678
Pihak Ketiga Bukan Bank:	19.		
Tabungan	19.	577.917.373	616.761.243
Deposito	19.	2.418.405.571	2.426.047.126
<b>Jumlah Beban Bunga</b>		<b>3.138.598.442</b>	<b>3.203.001.048</b>
<b>Beban Operasional</b>			
Beban Penyisihan Kerugian	20.	895.699.885	567.064.186
Beban Pemasaran	21.	178.427.252	330.782.846
Beban Administrasi Dan Umum :			
Beban Tenaga Kerja	22.	4.173.342.279	4.286.667.314
Beban Pendidikan	22.	183.609.500	60.282.576
Beban Sewa	22.	-	-
Beban Asuransi	22.	17.999.537	13.106.914
Beban Pajak Non PPh	22.	14.780.000	13.428.000
Beban Pemeliharaan	22.	67.357.364	68.505.000
Beban Barang dan Jasa	22.	404.359.633	348.669.619
Beban Operasional Lainnya	23.	146.971.447	111.196.966
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>6.082.546.897</b>	<b>5.799.703.421</b>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>		<b>2.171.721.396</b>	<b>1.672.888.414</b>
<b>Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional</b>			
Pendapatan Non-Operasional:	24.	2.355.147	27.844.157
Beban Non-Operasional:	24.	40.970.979	121.205.414
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional</b>		<b>(38.615.832)</b>	<b>(93.361.257)</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>2.133.105.564</b>	<b>1.579.527.157</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	25.	382.349.497	307.612.722
<b>Laba (Rugi) Neto</b>		<b>1.750.756.067</b>	<b>1.271.914.435</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.*

Klaten, 7 Februari 2026.

 **BANK SBW**

Hery Susanto  
Direktur Utama

**PT BPR SHINTA BHAKTI WEDI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	9.430.155.095	9.324.474.907
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	683.719.013	700.860.550
Penerimaan klaim asuransi	-	-
Pembayaran beban klaim asuransi	-	-
Pembayaran beban bunga	(3.138.598.442)	(3.203.001.048)
Pendapatan operasional lainnya	1.268.619.397	650.257.424
Beban operasional lainnya	(146.971.447)	(111.196.966)
Beban gaji dan tunjangan	(4.173.342.279)	(4.286.667.314)
Beban umum dan administrasi	(2.004.091.299)	(1.940.695.475)
Pembayaran dividen	-	-
Pendapatan nonoperasional	(38.615.832)	(93.361.257)
Pembayaran pajak penghasilan badan	382.349.497	307.612.722
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	4.327.204.026	2.095.238.437
Kredit yang diberikan	(1.555.077.265)	1.166.198.917
Aset yang diambil alih	-	-
Aset lain-lain	(40.107.365)	68.399.195
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	24.931.224	(257.993)
Tabungan	(2.540.187.492)	(3.980.464.134)
Deposito	(537.410.000)	1.133.391.000
Simpanan dari bank lain	(148.617.274)	(84.886.813)
Pinjaman yang diterima	-	-
Liabilitas imbalan kerja	-	-
Liabilitas lain-lain	125.183.044	(152.573.303)
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional</b>	<b>1.919.142.600</b>	<b>1.593.328.850</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(3.444.200)	(52.045.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	(8.112.500)
Pembelian/penjualan surat berharga	-	-
Pembelian/penjualan penyertaan modal	-	-
Penyesuaian lainnya	-	-
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(3.444.200)</b>	<b>(60.157.500)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan/pembayaran pinjaman subordinasi	-	-
Penerimaan/pembayaran modal pinjaman	(1.894.720.000)	(1.328.000.000)
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(1.894.720.000)</b>	<b>(1.328.000.000)</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>20.978.400</b>	<b>205.171.350</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>735.717.300</b>	<b>530.545.950</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>756.695.700</b>	<b>735.717.300</b>

**PT. BPR SHINTA BHAKTI WEDI**  
**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

	<u>2025</u> <u>(Rp)</u>	<u>2024</u> <u>(Rp)</u>
<b>KOMITMEN</b>		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah dan belum ditarik	-	-
3. Lain-lain	-	-
<b>Jumlah Komitmen</b>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>KONTIJENSI</b>		
1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.096.187.682	2.001.749.612
2. Aset produktif yang dihapusbukukan	354.282.900	354.282.900
3. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	502.000.000	502.000.000
4. Tagihan kontijensi lainnya	-	-
<b>Jumlah Kontijensi</b>	<u>2.952.470.582</u>	<u>2.858.032.512</u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SHINTA BHAKTI WEDI TAHUN**  
**2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Y Hery Susanto** – Direktur Utama
2. **Dewi Setiyawati** – Direktur Kepatuhan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan tahunan BPR Shinta Bhakti Wedi tahun 2025 telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan mencerminkan kondisi keuangan serta operasional perusahaan secara benar dan akurat.
2. Kami bertanggung jawab penuh atas isi laporan tahunan ini, termasuk keakuratan data dan informasi yang disajikan.
3. Laporan ini telah diaudit oleh auditor independen dan telah memenuhi ketentuan yang berlaku sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4. Tidak terdapat informasi yang disembunyikan atau disajikan secara tidak benar yang dapat mempengaruhi pemahaman pemegang saham dan pemangku kepentingan terhadap kondisi perusahaan.
5. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan tata kelola perusahaan dan transparansi dalam operasional BPR.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

**Klaten, 30 April 2026**

**Direktur Utama**

**Direktur Kepatuhan**



[ Y Hery Susanta]

[ Dewi Setiyawati]

## XI. Transparansi Penerapan Tata Kelola

### Informasi Umum BPR

**Nama BPR** PT BPR Shinta Bhakti Wedi

**Alamat** Jl Raya Wedi Bayat Km 01

**Nomor Telepon** 0272-333015

### Penjelasan Umum

Perkembangan di industri keuangan hingga saat ini dirasakan berkembang dengan pesat, pemenuhan terhadap berbagai regulasi perlu persiapan baik secara kapasitas sdm ,teknologi dan kebijakan dalam pemenuhannya. Hasil penerapan tata Kelola berdasarkan struktur:Struktur komposisi dan persyaratan pemegang saham telah memenuhi ketentuan perundang-undangan,Jumlah Anggota Direksi terisi lengkap sesuai ketentuan OJK yaitu Direktur Utama dan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan,susunan Pejabat eksekutif baik Audit,PE M Risk Dan Kepatuhan.Proses penerapan tata kelola juga telah dilaksanakan sesuai komposisi struktur yang ada dengan Pelaksanaan komunikasi visi dan misi pengembangan BPR kepada Direksi dan/Dewan Komisaris antara lain melalui pertemuan, RUPS, dan atau bentuk lain,Seluruh anggota Direksi telah melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati hatian,tanggung jawab secara independent.Hasil dari proses penerapan tata kelola: Pemegang saham memperoleh hak dan perlakuan yang adil dalam pelaksanaan aksi korporasi,Seluruh anggota Direksi telah melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS,BPR telah menyusun laporan profil risiko yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan,Tidak terdapat penyalahgunaan dan pemanfaatan terkait rekayasa keuangan dan atau rekayasa hukum, untuk kepentingan BPR dan atau pihak lain baik internal maupun eksternal BPR yang tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan perbankan yang sehat

### Ringasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

**Peringkat Komposit hasil penilaian sendiri (self Assessment) Tata Kelola**

2

**Penjelasan Peringkat Komposit hasil Penilaian Sendiri (Self Assesment) Tata Kelola**

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan Tata Kelola yang secara umum baik.Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola.Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola,secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR shinta Bhakti wedi

## **XII. Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Anggota Direksi**

### **Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

Tugas dan Tanggung jawab DIREKTUR UTAMA, adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan visi, misi dan nilai- nilai dasar Perusahaan serta rencana strategis Perusahaan yang dikonsolidasikan dalam anggaran bisnis;
2. Membangun struktur organisasi yang kuat dan dengan jelas menentukan fungsi- fungsi dari setiap unit kerja dan mengelola sumber daya manusia secara efektif;
3. Membentuk suatu sistem bagi mekanisme kontrol internal dan manajemen risiko yang memastikan implementasi fungsi audit internal di seluruh jajaran manajemen, yang konsisten dengan kebijakan dan prosedur yang telah disetujui;
4. Mengelola kepentingan para pemangku kepentingan Perusahaan;
5. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR;
6. Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang- undangan;
7. Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
8. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya; dan
9. Menerapkan Tata Kelola yang Baik pada BPR, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi.

Tugas dan Tanggung jawab DIREKTUR KEPATUHAN, adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan manajemen risiko di seluruh Perusahaan, yang meliputi risiko-risiko dari sisi Kredit, Operasional, Kepatuhan, Likuiditas, Strategi/ Bisnis dan Reputasi serta risiko lain apabila ada;
2. Implementasi dan pemantauan kebijakan dan prosedur manajemen risiko;
3. Mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan keuangan Perusahaan, termasuk penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan serta peraturan yang diterapkan.
4. Memastikan penerapan prosedur kepatuhan pada setiap unit kerja BPR.
5. Menetapkan langkah- langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang- undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian termasuk memberikan pendapat yang berbeda, apabila terdapat kebijakan dan/ atau keputusan yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan lain;
6. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan; Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain;

7. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
8. Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR;
9. Melapor kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi BPR;
10. Merumuskan strategi untuk mendukung terciptanya budaya kepatuhan; dan Mempertanggungjawabkan dan memberikan laporan mengenai hasil kerja kepada Direktur Utama.

### **XIII. Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris**

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan tanggung jawab KOMISARIS UTAMA adalah sebagai berikut

1. Mengevaluasi dan memberi persetujuan atas strategi bisnis secara keseluruhan, anggaran tahunan, kebijakan manajemen risiko, serta tindakan Direksi lainnya yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
2. Memastikan bahwa keputusan dan pengeluaran modal mempertimbangkan sasaran strategis jangka panjang Perusahaan;
3. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan: a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR; dan b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan sehingga tetap menjadi tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan tugas kepengurusan BPR.
4. Memastikan bahwa Perusahaan menjaga integritas finansial dan sesuai dengan rencana bisnis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan keputusan yang diambil dalam RUPS
5. Memastikan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan pedoman dan kode etik dalam segala aspek kegiatan Perusahaan, ikatan bisnis dan di semua tingkat hirarki Perusahaan
6. Tugas-Tugas Pokok Komisaris Utama :
  - a. Meninjau secara luas dan menyeluruh atas pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik
  - b. Meninjau ulang masalah ekonomi makro dan keuangan
  - c. Berkomunikasi dengan pemegang saham pengendali sehubungan dengan hal hal yang melibatkan pemegang saham ; dan
  - d. Memimpin Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi
  - e. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS

f. Menyampaikan laporan pelaksanaan rencana bisnis terhadap rencana kerja kepada Otoritas Jasa Keuangan.

g. Menindaklanjuti hasil temuan audit Intern dan ekstern

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan tanggung jawab KOMISARIS adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan memberi persetujuan atas strategi bisnis secara keseluruhan, anggaran tahunan, kebijakan manajemen risiko, serta tindakan Direksi lainnya yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
2. Memastikan bahwa keputusan dan pengeluaran modal mempertimbangkan sasaran strategis jangka panjang Perusahaan;
3. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan:
  - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR; dan
  - b. hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan sehingga tetap menjadi tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan tugas kepengurusan BPR.
4. Memastikan bahwa Perusahaan menjaga integritas finansial dan sesuai dengan rencana bisnis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan keputusan yang diambil dalam RUPS; dan
5. Memastikan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan pedoman dan kode etik dalam segala aspek kegiatan Perusahaan, ikatan bisnis dan di semua tingkat hirarki Perusahaan.
6. Tugas-Tugas Pokok Komisaris
  - a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan perusahaan;
  - b. Memberi nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, penuh tanggungjawab dan kehati-hatian; dan
  - c. Melakukan pengawasan terhadap keputusan keputusan yang sudah ada maupun yang belum diambil oleh Direksi perusahaan.
  - d. Memberikan nasihat dalam masalah hukum

**XIV. Tugas ,Tanggung Jawab, program kerja dan Realisasi Program Kerja Komite.**

Tidak Terdapat komite di PT BPR Shinta Bhakti Wedi

**XV. Struktur, keanggotaan, keahlian dan independensi anggota komite.**

Tidak Terdapat komite di PT BPR Shinta Bhakti Wedi

**XVI. Kepemilikan Saham anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham.**

Kepemilikan saham anggota Direksi

No.	Nama Direksi	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Hery Susanto	1.1%
2.	Dewi Setiyawati	-

Kepemilikan saham Dewan Komisaris

No.	Nama Dewan Komisaris	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Nicolaus Ndaru Sunarwibowo	3.98%
2.	Bernadetta Ari Santi Handayani	3.82%

Pemegang saham

No.	Nama Pemegang saham	Persentase Kepemilikan (%)
1	Elisabeth Arum Damayanti	8,06%
2	Berta Tatiek Suryanto	2,43%
3	Theresia Maria Siti Purwantati	1,10%
4	Rosalia Indirawati	3,31%
5	Robertus Iwan Yuniantara	1,10%
6	Anton Subekti	3,87%
7	Wira Adiyaksa	6,78%
8	Mateus Nugraha	2,43%
9	Paulus Ary Mardiyanto	0,33%
10	Drs Eka Noor Asmara	27,39%
11	Siverius Suryanto	1,99%
12	Florentina Sumarni	0,55%
13	Agustinus Endriyanta	0,66%
14	Monica Suprapti Martono	6,07%
15	Theresia Nani Sulistiati	7,62%
16	Christiana Chatrinningsih	12,22%
17	Alberta Kurnia Noventiara Dewi	1,10%
18	Joyce Eriawati	0,77%

19	Aloysius Adinta Santosa	2,16%
20	Emirita Surati	0,68%
21	Irene Wahyuningrum	0,44%

### XVII. Kepemilikan Saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan lain.

Kepemilikan saham anggota Direksi pada perusahaan lain

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Hery Susanto	-	Tidak ada	-
2.	Dewi Setiyawati	-	Tidak ada	-

Kepemilikan saham Dewan Komisaris pada perusahaan lain

No.	Nama Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Nicolaus Ndaru Sunarwibowo	600731	PT. BPR Shinta Daya	9,06%
2.	Bernadetta Ari Santi Handayani	600731	PT. BPR Shinta Daya	4,27%
3.	Bernadetta Ari Santi Handayani	600715	PT.BPR Bhakti Daya Ekonomi	1.20%
4.	Bernadetta Ari Santi Handayani	600003	PT.BPR Shinta Putra Pengasih	5,82%

### XVIII. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham pada BPR.

Hubungan keuangan anggota Direksi

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Hery Susanto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Dewi Setiyawati	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Tidak terdapat hubungan keuangan anggota direksi terhadap Direksi, Komisaris dan Pemegang saham				

Hubungan keuangan Dewan Komisaris

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Nicolaus Ndaru Sunarwibowo	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Bernadetta Ari Santi Handayani	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Tidak terdapat hubungan keuangan Dewan Komisaris terhadap Direksi, Komisaris dan Pemegang saham				

**XIX. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham pada BPR.**

**Hubungan Keluarga anggota Direksi**

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Hery Susanto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Dewi Setiyawati	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Tidak ada hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham				

**Hubungan keluarga Dewan Komisaris**

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Nicolaus Ndaru Sunarwibowo	Tidak ada	Tidak ada	Elisabeth Arum Damayanti
2.	Bernadetta Ari Santi Handayani	Tidak ada	Tidak ada	Aloysius Adinta Santosa
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Komisaris Utama Nicolaus Ndaru Sunarwibowo adalah adik dari Pemegang Saham Elisabeth Arum Damayanti. Komisaris Bernadetta Ari Santi Handayani adalah kakak dari Pemegang Saham Aloysius Adinta Santosa.				

**XX.Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan.**

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Jenis Remunerasi					
1.	Gaji	2	Rp.571.800.000	2	Rp.257.400.000
2.	Tunjangan	2	Rp. 73.226.900	2	Rp. 12.491.700
3.	Tantiem	2	Rp.114.472.000	2	Rp 57.236.000
4.	Kompensasi Berbasis Saham	0	-	0	-
5.	Remunerasi Lainnya	2	Rp. 27.050.000	0	-
Total Remunerasi			Rp. 786.548.900		Rp. 327.127.700
Fasilitas Lain					
1	Perumahan	0	-	0	-
2	Transportasi	2	-	0	-
3	Asuransi kesehatan	2	Rp. 23.252.600	2	Rp. 14.538.400
4	Fasilitas Lainnya	0	Rp. 23.154.632	0	-
Total fasilitas Lain			Rp. 46.407.232		Rp. 14.538.400
Total			Rp.832.956.132		Rp. 341.666.100
Penjelasan Lebih Lanjut :					
kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Komisaris telah ditetapkan dalam RUPS					

**XXI. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah**

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2.18
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.24
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.22
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2.36
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3.08

**XXII. Pelaksanaan Rapat dalam (1) tahun**

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
13-Feb-25	2	pembahasan evaluasi sop, pencapaian kinerja dan koordinasi kerja antar bagian terkait tgs dan tanggung jawab
10-Apr-25	2	Pembahasan pencapaian kinerja, penanganan kredit dan tindak lanjut temuan audit
11-Sep-25	2	Pembahasan tentang pencapaian kinerja terutama kredit dan pelatihan mengenai APU PPT & PPSPM guna meningkatkan kemampuan SDM
13-Nov-25	2	pembahasan dala penanganan kredit bermasalah, pengawasan kinerja guna antisipasi fraud dan peningkatan pencapaian kinerja
04-Dec-25	4	Pembahasan evaluasi kinerja di tahun 2025 dan persetujuan RBB 2026

**XXIII. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris.**

NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Jumlah Peserta		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
3404100409700001	Nivolaus Ndaru Sunarwibowo	5	0	100.00
3404105008690001	B Ari Santi Handayani	5	0	100.00

**XXIV. Jumlah Penyimpangan internal**

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

**XXV. Permasalahan Hukum yang Dihadapi.**

Uraian Permasalahan	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0

**XXVI. Transaksi Yang mengandung Benturan Kepentingan.**

Tidak terdapat benturan kepentingan yang terjadi selama periode 2025 berkaitan dalam operasional perusahaan

**XXVII . Pemberian dana untuk kegiatan sosial**

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
06-01-2025	01 (Kegiatan Sosial)	Sponsor SD Kanisius	Panitia SD Kanisius	250.000
10-01-2025	01 (Kegiatan Sosial)	Sponsor Fun Run Gereja	Panitia Gereja	600.000
20250120	01 (Kegiatan Sosial)	Karangan bunga Sertijab Kapolres Klaten	Toko Bunga	500.000
20250130	01 (Kegiatan Sosial)	karangan bunga HUT BPR Gunadaya	Toko Bunga	450.000
20250210	01 (Kegiatan Sosial)	Ucapan Hut BPR Delanggu	Panitia HUT BPR	186.000
20250218	01 (Kegiatan Sosial)	Sponsor Kegiatan Speak First	Panitia Speak First	100.000
20250218	01 (Kegiatan Sosial)	Karangan bunga dukacita nsbh atas nama suwandito	Toko Bunga	500.000
20250220	01 (Kegiatan Sosial)	Ucapan Pelantikan Bupati Klaten	Panitia	156.000
20250224	01 (Kegiatan Sosial)	Karangan Bunga untuk kel Yulius Sudaryoko	Toko Bunga	350.000
20250306	01 (Kegiatan Sosial)	Karangan Dukacita ibu dari karyawan an taufik	Toko Bunga	500.000
20250106	01 (Kegiatan Sosial)	Sponsor SD Kanisius	Panitia SD Kanisius	250.000
20250214	01 (Kegiatan Sosial)	Donasi Pembangunan SD PL Soegiyopranoto	Panitia Pembangunan SD PL	300.000
20250327	01 (Kegiatan Sosial)	Sumbangan Posko Lebaran	Panitai Pos lebaran	300.000
20250425	01 (Kegiatan Sosial)	Iklan buku SD Sugiyopranoto	Panitia SD Sugiyopranoto	250.000
20250807	01 (Kegiatan Sosial)	Karangan Bunga HUT BPR Profidana	Toko Bunga	350.000
20250702	01 (Kegiatan Sosial)	Karangan Bunga untuk Kel FX Sujana	Toko Bunga	350.000
20250703	01 (Kegiatan Sosial)	Donasi hut RI desa Pandes	panitia hut pandes	200.000
20250718	01 (Kegiatan Sosial)	bantuan dana ketropak desa ngering	panitia	300.000
20250728	01 (Kegiatan Sosial)	Ucapan hari jadi klaten	paniitia	155.000
20250815	01 (Kegiatan Sosial)	Parstipasi HUT RI Kec wedi	paniitia	300.000
20250822	01 (Kegiatan Sosial)	Run Tour De Golden solo	Panitia	832.000
20250822	01 (Kegiatan Sosial)	Karangan Bunga untuk kel Bp FX Sumarna	Toko Bunga	500.000
20251015	01 (Kegiatan Sosial)	Donasi SD Kanisius sidowayah	Panitia	300.000
20251020	01 (Kegiatan Sosial)	Bunga Dukacita Hj Sukarmi	Toko Bunga	500.000
20251114	01 (Kegiatan Sosial)	sumbangan SD PL Soegiyapranoto	Panitia SD	300.000
20251126	01 (Kegiatan Sosial)	Donasi Natal Gereja Ketandan	Panitia	300.000
20251229	01 (Kegiatan Sosial)	Karangan bunga dukacita H mulyono	Toko Bunga	500.000